

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa. Pada proses komunikasi ini, guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.¹

motivasi belajar biasanya terdiri dari sejumlah indikator atau elemen pendukung yang mendorong siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, baik secara internal maupun eksternal, hal ini penting untuk keberhasilan belajara. Terdapat enam jenis indikator motivasi belajar:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang

¹ Sitti Suprihatin, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, “*Jurnal Pendidikan Ekonomi*”,3, No.1 (2015), 74.

² Halim Purnomo,*Psikologi Pendidikan* (Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat:Yogyakarta), 87

dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan keinginan belajar yang menarik.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan akan tercapai. seorang siswa yang memiliki kemampuan intelegensia cukup tinggi, bisa saja gagal karena kekurangan motivasi⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu menyampaikan pesan (materi pembelajaran), sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁵

³ Ibid. 87

⁴ Ayuna Neta, Peran Motivasi Bagi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar, *'jurnal Pedagogic'*, 1, No.2 (maret,2018), 24.

⁵ Ernanida. Rizki AL Yusra, "Media Audio visual dalam Pembelajaran PAI" *Jurnal Pendidikan ISLAM*, No 1 (april,2019)101-112, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/indek.php/murabby>

Media pembelajaran membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Media yang menarik dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya meningkatkan motivasi belajar.⁶

Penggunaan media nonton film sejarah memiliki peran yang sangat besar, dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. siswa mampu untuk ikut melakukan berpartisipasi serta menyimak dan memperhatikan dengan serius dalam penerapan media film. Partisipasi seperti ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas karena antara guru dan siswa harus ada umpan balik serta pendorong atas keberhasilan dalam pembelajaran.⁷

Film mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran sehingga film sangat berperan untuk memberikan ilmu yang baik kepada penyimak ada beberapa manfaat film diantaranya:

1. Alat hiburan
2. Sumber informasi
3. Alat pendidikan⁸

⁶ Putu Eka Windi Putri, Made Suarjana, Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Matematika, "*Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*", 2. No.3 (2019), 307.

⁷ Lusiana Surya Lusiani, Wawan Darmawan, "Penerapan Media Film sebaga Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7, N0.1 (2018), 128.

⁸ Lenny Apriliany, Hermiawati, Peran Media Film dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter, "*Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca sarjana*", (januari, 2021), 193.

Pembelajaran SKI pada umumnya masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi kurang kreatif dan kegiatan pembelajaran hanya berlangsung satu arah yang menyebabkan siswa menjadi pasif dan hanya memperhatikan guru. Para siswa juga terlihat bosan dan jenuh selama mengikuti proses pembelajaran dan guru cenderung tidak menguasai kelas sehingga siswa enggan untuk bertanya dan kurang leluasa untuk menyampaikan ide-idenya.⁹

MI Darul Hikmah itu sendiri adalah salah satu lembaga pendidikan ISLAM yang terletak di Desa Bindang Kecamatan Pasean Pamekasan. Motivasi belajar masih menjadi suatu permasalahan di MI Darul Hikmah itu sendiri khususnya di mata pelajaran SKI, dimana siswa banyak yang kurang tertarik pada mata pelajaran SKI. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar nonton film sejarah pada mata pelajaran SKI.

Dan dari uraian diatas peneliti menemukan suatu permasalahan yang bagi peneliti sangat menarik untuk di bahas, karena memang motivasi belajar bagi siswa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri dan media film menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa . Dan ini suatu keinginan besar saya untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar nonton film. alasan saya mengangkat judul tersebut karena ketika guru menggunakan media film motivasi siswa bertambah untuk belajar.

⁹ Eni Riffriyanti, Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan ISLAM di MTS Miftahul Ulum WedingBonang Demak, "*Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan ISLAM*", 2, No.2, (Agustus 2009), 6.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media film pada pelajaran SKI di MI Darul Hikmah?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar di MI Darul Hikmah Bindang?
3. Bagaimana implikasi penggunaan media film terhadap motivasi belajar siswa di MI Darul Hikmah Desa Bindang?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui bagaimana penggunaan media film pada pelajaran SKI di MI Darul Hikmah!
2. Ingin mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media nonton film di MI Darul Hikmah Desa Bindang !
3. Ingin mengetahui implikasi penggunaan media film terhadap motivasi belajar siswa di MI Darul Hikmah Desa Bindang!

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, agar dapat mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar nonton film sejarah pada mata pelajaran SKI.
2. Bagi sekolah, agar dapat menjadi masukan untuk lebih memperhatikan dan menjadikan cermin seorang guru dalam menggunakan media belajar.

3. Bagi guru, sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media film.

E. Definisi Istilah

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian dan agar tidak terjadi salah persepsi terhadap makna yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan terkait judul agar mudah dipahami. Berdasarkan judul diatas, maka beberapa istilah penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar

Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.¹⁰

2. Media Belajar

Media belajar adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa¹¹

3. SKI

Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau.¹² sejarah kebudayaan ISLAM merupakan catatan

¹⁰ Dendy Sugono, *kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1044.

¹¹ Talizaro Tofanao, "peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa", *jurnal komunikasi pendidikan*. 2 NO. 2 (2 juli, 2018), 105.

perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa kemasa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkkn sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran ISLAM yang dilandasi oleh akidah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media film telah banyak dilakukan, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Andina Angraeni Tahun 2010 yang berjudul “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajar Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Kelas VIII SMP N 1 SEMARANG. Yang mempunyai fokus penelitian.
 - 1) Bagaimana Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajar Sebelum Menggunakan Media Film
 - 2) Apakah Media Film Dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajar Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling di SMP N 1 SEMARANG.

Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kualitatif . dan hasil penelitian menunjukkan berdasarakan penilaian proses dan hasil diperoleh kesimpulan terjadi peningkatan dan dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang sudah menunjukkan sikap tertarik terhadap layanan yang diberikan oleh peneliti. Persamaannya sama sama menggunakan media film dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya

¹² Dendy Sugono, *kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2008), 1044

peneliti menggunakan media film untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah sedangkan Andina Angraeni menggunakan medeia film untuk meningkatkan motivasi Mengikuti Layanan Informasi Belajara Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling.¹³

2. Skripsi yang ditulis oleh Lusiana Surya tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA PASUNDAN” hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa peningkatan yang bisa diamati melalui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas setelah diterapkan media film yaitu siswa mampu menghubungkan hasil informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber dari materi permasalahan yang ada di dalam LKS. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi. Berdasarkan hasil penelitian dari Lusiana Surya subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemempuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film di SMA PASUNDAN. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada media yang digunakan yaitu media film. Sedangkan perbedaannya adalah kalau Lusiana Surya menggunakan media film untuk meningkatkan kemampuan

¹³ Dina Angraeni “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Layanan Informasi Belajara Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Kelas VIII SMP N 1 SEMARANG

mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, sedangkan peneliti menggunakan media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁴

¹⁴ Lusiana Surya, "Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA PASUNDAN", *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7, No. 1(2018)

